



Analisis sisa lebih perhitungan anggaran pada perhitungan APBD Kabupaten Pekalongan Tahun

Anggaran  
1993/1994-2002

SUNARTO, Dra. Sri Handaru Yulianti, MBA

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Analisis Sisa Lebih Perhitungan Anggaran pada Perhitungan APBD Kabupaten Pekalongan Tahun 1993/1994-2002

# ANALISIS SISA LEBIH PERHITUNGAN ANGGARAN PADA PERHITUNGAN APBD KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN ANGGARAN 1993/1994 - 2002

ANALYZE THE REST OF THE LAST YEAR'S CALCULATION  
ACCOUNTING IN APBD ACCOUNTING OF PEKALONGAN REGENCY  
ON FISCAL YEAR 1993/1994 - 2002

Sunarto

Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan  
Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu pada perhitungan APBD Kabupaten Pekalongan dan menghitung sisa kas yang merupakan sumber pendapatan pada tahun anggaran berikutnya. Diharapkan dapat dijadikan bahan untuk merumuskan kebijakan yang tepat dalam penyusunan dan penetapan APBD tahun anggaran berikutnya. Sumber data selama kurun waktu 1993/1994-2002 diambil dari bagian keuangan Setda Kabupaten Pekalongan, dan Kantor Statistik Kabupaten Pekalongan. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data runtut waktu (*time series*). Sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu dengan komponen sisa kas, sisa UUDP rutin, sisa UUDP pembangunan dan sisa kas RSUD. Penelitian ini menggunakan alat analisis korelasi, deskriptif, kontribusi, pertumbuhan dan efektivitas penerimaan.

Hasil penelitian ada empat komponen sisa lebih perhitungan anggaran yaitu sisa kas, sisa UUDP rutin, sisa UUDP pembangunan dan sisa kas RSUD. Hasil analisis korelasi antara sisa lebih perhitungan anggaran dengan komponen penerimaan daerah dan belanja daerah yang paling erat hubungannya adalah variabel PAD terhadap belanja rutin dengan nilai korelasi 89,05%, selanjutnya hubungan antara sisa lebih perhitungan anggaran terhadap belanja rutin dengan nilai korelasi 83,83% dan PAD terhadap belanja pembangunan dengan nilai korelasi 83,38%.

Analisis kontribusi selama penelitian menunjukkan komponen sisa kas pada pemegang kas daerah merupakan komponen yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap sisa lebih perhitungan anggaran sebesar 82,08 persen, pertumbuhan rata-rata 134,19 persen, diikuti oleh sisa kas RSUD sebesar 15,26 persen dengan pertumbuhan rata-rata 120,38 persen, sisa UUDP rutin 1,59 persen dengan pertumbuhan rata-rata 73,45 persen dan sisa UUDP pembangunan sebesar 1,08 persen dengan pertumbuhan rata-rata 31,11 persen. Efektivitas penerimaan sebesar 99,11%, sisa efisiensi rata-rata sebesar Rp.6.790 juta atau sama dengan kas murni.



Analisis sisa lebih perhitungan anggaran pada perhitungan APBD Kabupaten Pekalongan Tahun  
Anggaran  
1993/1994-2002  
SUNARTO, Dra. Sri Handaru Yulianti, MBA

UNIVERSITAS GADJAH MADA  
ANALISIS SISA LEBIH PERHITUNGAN ANGGARAN PADA  
PERHITUNGAN APBD KABUPATEN PEKALONGAN  
TAHUN ANGGARAN 1993/1994 - 2002

ANALYZE THE REST OF THE LAST YEAR'S CALCULATION  
ACCOUNTING IN APBD ACCOUNTING OF PEKALONGAN REGENCY  
ON FISCAL YEAR 1993/1994 - 2002

Sunarto

Program Studi Magister Ekonomika Pembangunan  
Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada

### ABSTRACT

This research aims to analyze the rest of the last year's calculation accounting in APBD accounting of Pekalongan Regency and to account the rest cash which is an income source in the next fiscal year. It is hoped that it can be a material to formulate the precise policy in arranging and determining APBD in the next fiscal year. The data source in the period of 1993/1994-2002 is taken from the financial section of Pekalongan regency's secretary territory, and statistical office of Pekalongan Regency. The used data is secondary data, namely time series data, the rest of the last fiscal year accounting and the rest of cash component, the rest of routine UUDP, the rest of the development of UUDP and the rest of RSUD cash. This research uses the analysis tool of correlation, descriptive, contribution, development and effectiveness of revenue.

The research result, there are four components of the rest of calculation accounting that are the cash rest, routine UUDP rest, development UUDP rest and RSUD cash rest. The most connection of the correlation analysis result between the rest of the calculation accounting with territory revenue component and territory expense is PAD variable to routine expense with correlation value of 89,05%, moreover, the relation between the rest of the calculation accounting to routine expense with the correlation value of 83,83% and PAD to the development expense with the correlation value of 83,38%.

The contribution analysis during the research shows that the cash component rest in the cashier territory is the most component that gives contribution to the rest of the calculation accounting, that are 82,08%, the average growth is 134,19%, followed by RSUD cash rest that is 15,26 with the average development of 120,38%, routine UUDP rest is 1,59% with the average development of 73,45% and the development UUDP rest is 1,08% with the growth average of 31,11%. The revenue effectiveness is 99,11%, the average of the efficiency rest is Rp. 6.790 million or the same as pure cash.